

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di komunitas *Hafizh On The Street* menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Margono (2005: 35) ia mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif, pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan, penelitian kualitatif perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogan dan Tylor dalam Margono, 2005: 36). Sedangkan menurut Setiawan (2018: 8) penelitian kualitatif adalah:

Pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Kemudian pendapat lain yaitu menurut Sugiyono (2017: 14) penelitian kualitatif yaitu:

Penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (lawannya eksperimen), dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan). Juga analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dimana hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi.

Menurut Erickson dalam Anggito A dan Setiawan J (2018: 7) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha untuk menemukan kemudian menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari kegiatan yang dilaksanakan bagi kehidupan mereka. Creswell dalam Raco (2010: 7) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral peneliti mewawancarai partisipan, kemudian informasi dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan serta menggambarkan dan menjelaskan apa yang diteliti (Anggito A dan Setiawan J, 2018: 14). Karena tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui data dan menganalisis tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi dari program hafalan Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di komunitas *Hafizh On The Street* maka pendekatan yang sesuai dengan teori adalah pendekatan kualitatif.

Adapun menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2017: 15-16) bahwa karakteristik dari penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan dengan kondisi alamiah, yaitu langsung kepada sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka
3. Penelitian lebih menekankan pada proses daripada produk
4. Penelitian melakukan analisis data secara induktif
5. Lebih menekankan pada makna (dibalik data yang diamati)

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kenyataan atau apa adanya (Hermawan, 2019: 36-37). Melalui metode deskriptif ini peneliti akan mendeskripsikan data secara apa adanya, kemudian dianalisis, dan metode ini digunakan karena peneliti meneliti permasalahan yang sedang terjadi (aktual) (Abdullah, 2007: 14). Penelitian deskriptif dirancang untuk mendapatkan informasi tentang status gejala

saat penelitian. Penelitian diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian dilakukan. Tidak ada yang dikendalikan seperti penelitian eksperimen. (Soebardhy dkk, 2019: 83).

Dalam penelitian deskriptif peneliti harus mendeskripsikan objek, fenomena, dan *setting* sosial yang dituangkan dalam tulisan bersifat naratif. Data dan fakta dihimpun dengan kata atau gambar daripada angka (Anggito A dan Setiawan J, 2018: 11). Penelitian ini juga tidak memanipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, tetapi menyangkut peristiwa yang terjadi saat ini (Hermawan, 2019: 38). Kemudian (Saepul Hamdi A, 2014: 5) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai berikut:

Penelitian deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fenomena yang ada, sedang berlangsung saat ini atau saat lampau. Penelitian deskriptif mendeskripsikan suatu keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Dimana peneliti tidak memanipulasi atau mengubah variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan kondisi apa adanya.

Tujuan utama penelitian ini yaitu menggambarkan dengan sistematis fakta dan karakteristik objek serta objek yang diteliti dengan tepat (Hermawan, 2019: 37). Tujuannya lainnya yaitu membuat pencandraan (deskriptif) dengan sistematis, faktual dan akurat sesuai fakta serta sifat populasi atau tempat tertentu (Soebardhy dkk, 2019: 83). Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian tentang program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di komunitas *Hafizh On The Street* sangat sesuai dengan metode deskriptif analisis ini. Karena peneliti akan mengungkapkan dan memaparkan secara apa adanya sesuai dengan fakta dan data yang didapatkan di lapangan. Dimana peneliti akan memaparkan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi dari program tersebut.

### **C. Jenis Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Penulisan dalam penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk deskripsi objek, fenomena, atau *setting* sosial dalam bentuk tulisan bersifat naratif. Artinya penulisan data dan fakta berbentuk tulisan atau gambar daripada angka (Anggito

A dan Setiawan J, 2018: 11). Dimana data kualitatif merupakan penggalian data dengan mendeskripsikan objek dan situasi, dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografis, istilah atau jargon kerakyatan, dokumentasi resmi, wawancara, dan lainnya (Anggito A dan Setiawan J, 2018: 22)

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Mamik (2015: 4) penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau objek yang diamati. Sedangkan Suwendra (2018: 10) ia berpendapat data kualitatif adalah:

Data kualitatif berisi kutipan- kutipan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Dalam penyajian data harus seasli mungkin, dan menelaah data dengan teliti sehingga mampu menjawab seluruh pertanyaan dalam penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan mendeskripsikan data dengan kata-kata dan gambar tentang bagaimana manajemen program hafalan Al-Qur'an melalui metode Kauny Quantum Memory di komunitas *Hafizh On The Street*, yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan sumber data pertama yang diperoleh secara langsung dari lokasi atau objek penelitian (Bungin, 2017: 132). Menurut Wibisono (2003: 37) data primer adalah data yang terkumpul dari komunikasi dan interaksi secara langsung antara peneliti dengan sumber data. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diambil secara langsung oleh peneliti kepada sumber data, lokasi atau objek penelitian.

Peneliti mengumpulkan data primer dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melaksanakan wawancara kepada beberapa pihak, yaitu ketua komunitas *Hafizh On The Street* kota Bandung, kofas komunitas *Hafizh On The Street*, dan member komunitas *Hafizh On The Street*. Untuk observasi, peneliti melaksanakannya dengan masuk ke dalam

beberapa grup WhatsApp pada program hafalan Al-Qur'an di komunitas *Hafizh On The Street*. Terakhir dokumentasi peneliti peroleh berupa foto ketika proses pelaksanaan wawancara dan observasi.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh berdasarkan sumber yang dicetak, yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang atau pihak lain. Data sekunder dapat diambil dari buku, jurnal, laporan, internet, lembaga dan lainnya (Wibisono, 2003: 37). Menurut Bungin (2017: 132) ia mengatakan bahwa data sekunder diartikan sebagai data yang didapat melalui sumber kedua berdasarkan data yang kita perlukan. Sumber data primer juga terbagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Internal data, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk data yang tertulis.
- 2) Eksternal data, adalah data yang didapatkan dari sumber luar. Contohnya data dari sebuah lembaga atau badan yang dalam pengumpulan data relevan dengan berbagai masalah.

Data sekunder peneliti peroleh dengan cara mengumpulkan data data tertulis mengenai program yang diperoleh dari pengurus program hafalan Al-Qur'an di komunitas *Hafizh On The Street*. Peneliti juga menggunakan buku, jurnal, skripsi, juga data dari internet yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas pengumpulan data. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketetapan pemilihan cara-cara dalam mengumpulkan data penelitian. Kemudian apabila instrumen yang sudah teruji tidak menggunakan cara yang tepat dalam pengumpulan data, bisa saja data yang dihasilkan tidak valid. (Sugiyono, 2017: 187). Penelitian dilaksanakan di komunitas *Hafizh On The Street*. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka teknik penelitian yang digunakan yaitu sebagai berikut:

## 1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2005: 158). Atau observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara teliti dan sistematis mengenai gejala atau fenomena yang sedang diteliti (Mamik, 2015: 104). Menurut Larry dalam Sugiyono (2017: 196-197) bahwa observasi adalah pengamatan pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapat informasi dari penelitian.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan beberapa informasi dan data mengenai bagaimana pelaksanaan, pengawasan, serta bentuk evaluasi dari program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*. Dimana peneliti melaksanakan observasi dengan masuk ke dalam beberapa grup Whatsapp hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*, agar mengetahui bagaimana peserta dan anggota komunitas mengelola manajemen dalam program hafalan Al-Qur'an ini.

Observasi adalah cara yang penting agar mendapat informasi tentang seseorang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sesuai dengan yang sebenarnya. Observasi merupakan cara untuk menghimpun data berupa keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek penelitian (Djaali, 2008: 16).

## 2. Wawancara

*Interview* atau lebih sering disebut dengan wawancara, adalah perlakuan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara mendalam (Setiawan, 2018: 89). Wawancara dilakukan dengan bertanya secara langsung antara petugas (informan) dengan peneliti untuk pengumpulan data (Mamik, 2015: 104). Menurut Creswell dalam Sugiyono (2017: 188) wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dimana peneliti

mengajukan pertanyaan dengan pedoman wawancara, mendengar jawaban, mengamati perilaku, dan merekam seluruh yang disurvei.

Wawancara dilakukan agar mendapatkan informasi tentang sesuatu dengan cara bertanya langsung kepada informan (Fatihudin D, dkk: 121). Pendapat lain mengatakan bahwa *interview* adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pernyataan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula (Margono, 2005: 165). Sedangkan menurut Slamet dalam Edi (2016: 1) wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara digunakan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal mendalam dari responden (Sugiyono, 2017: 188).

Peneliti melaksanakan wawancara berpedoman pada instrumen penelitian dimana terdapat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kaunty Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*. Wawancara ini dilaksanakan kepada beberapa informan yaitu:

- a. Ketua Komunitas *Hafizh On The Street*
- b. Kofas Komunitas *Hafizh On The Street*
- c. Member program menghafal Al-Qur'an Komunitas *Hafizh On The Street*

### 3. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi hasil penelitian, baik dokumen berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental. Dimana seluruh dokumen tersebut itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Nilamsari, 2014: 178). Sedangkan Menurut Sugiyono (2012: 240) dokumen merupakan:

Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar

misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Teknik ini digunakan untuk mendukung data-data lain yang telah diperoleh, data itu berupa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*. Dokumentasi yang didapat oleh peneliti berupa dokumen perencanaan, gambar atau foto dari pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory, tulisan berupa informasi saat wawancara atau observasi, serta rekaman suara hasil wawancara dari informan.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun dengan sistematis data yang sudah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori, dijabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan untuk memudahkan dalam memahami, baik untuk diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2017: 333). Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017: 334) bahwa analisis data kualitatif yaitu *data reduction*, *data display*, dan *verification*. Tahapan-tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. *Data Reduction* atau reduksi data

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif merangkum dan memilih hal-hal pokok, juga memfokuskan pada data penting, kemudian dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, juga mencari apa yang belum ditemukan (Sugiyono, 2017: 336).

Menurut Agusta (2003: 10) reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, dan mengubah data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlangsung selama

penelitian sampai data benar-benar terkumpul. Adapun cara mereduksi data yaitu:

- a) Menyeleksi data dengan ketat
- b) Membuat ringkasan atau uraian singkat
- c) Menggolongkan data ke dalam pola yang lebih luas

Dalam penelitian ini proses reduksi data dilakukan dengan menggabungkan seluruh hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut diseleksi dan diringkas agar peneliti mengetahui apakah data tersebut sudah lengkap atau perlu dicari kembali. Peneliti harus mempunyai data lengkap mengenai manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi dari program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street*.

## 2. *Data Display* atau Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti ketika informasi sudah terkumpul dan disusun, sehingga adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data ini biasanya berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan atau bagan (Agusta, 2003: 10). Sedangkan menurut Sugiyono (2017: 339) dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Penyajian data paling sering adalah teks yang bersifat naratif.

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul secara lengkap. Dimana peneliti menyajikan data yang berbentuk tulisan atau teks naratif tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi dari program hafalan Al-Qur'an dengan metode Kauny Quantum Memory di Komunitas *Hafizh On The Street* yang disajikan secara tersusun dan rapi sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

## 3. *Verification* atau kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ditemukan. Temuan ini berupa deskripsi dan

gambaran tentang objek yang sebelumnya masih belum jelas menjadi jelas setelah diteliti (Sugiyono, 2017: 343). Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama penelitian, kesimpulan awalnya belum jelas, namun kemudian berkembang dan meningkat menjadi lebih rinci dan kokoh dengan pengambilan data yang telah teruji (Agusta, 2003: 10).

